

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari motivasi belajar intrinsik (X_1) dan motivasi belajar ekstrinsik (X_2). Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Hasil jawaban responden dari penyebaran angket akan dianalisis secara deskriptif dengan rumus persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban Responden}}{\text{Jawaban Skor ideal}} \times 100\%$$

yang mana skor ideal = skor maksimal x jumlah soal x jumlah responden

Dengan kategori persentase sebagai berikut:⁸⁸

80% - 100% = Sangat Tinggi

60% - 80% = Tinggi

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Rendah

0% - 20% = Sangat Rendah

Selanjutnya, gambaran dari masing-masing variabel setelah dilakukan analisis deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

⁸⁸ Supina, *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XC pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*, (Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura: Pontianak, 2013) dalam download.portalgaruda.org diakses pada tanggal 09 Februari 2017 pada pukul 19.20 WIB

1. Deskripsi Variabel X₁ (Motivasi Belajar Intrinsik)

Motivasi belajar intrinsik ini terdiri dari tiga indikator. Proses analisis deskriptif akan dilakukan pada tiap indikator, sehingga diperoleh hasil analisis data angket yang disajikan dalam bentuk tabel. Tabel untuk setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. Cita-cita/Aspirasi Siswa

Siswa yang memahami cita-cita atau aspirasinya akan mampu memahami dan mengerti apa yang menjadi tujuan dalam belajar dan dapat mewujudkan aktualisasi diri.

Tabel 4.1
Tabulasi Jawaban Responden pada Indikator Cita-cita/Aspirasi Siswa

No	JAWABAN				
	SS	S	RR	TS	STS
1	33	12	4	1	
4	16	12	16	6	
6	16	17	14	2	1
8	27	16	3		4
Jumlah	92	57	37	9	5
Persentase	46%	28.5%	18.5%	4.5%	2.5%

Sumber: data diolah 2017

Dari tabel 4.1 dapat dilihat sebanyak 92 Responden atau 46% memilih jawaban sangat setuju, sebanyak 57 Responden atau sekitar 28.5% memilih setuju, sebanyak 37 Responden atau sekitar 18.5% memilih ragu-ragu/netral, dan sebanyak 9 Responden atau sekitar 4.5% memilih tidak setuju serta sebanyak 5 Responden atau sekitar 2.5% memilih jawaban sangat tidak setuju. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berupa cita-

cita/aspirasi siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang mencapai 82.2% sebagaimana tertera dalam tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Deskripsi Hasil Analisis Angket Motivasi pada Indikator Cita-cita/Aspirasi Siswa

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
50	822	82.2%	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah 2017

b. Kemampuan Siswa

Adanya cita-cita/aspirasi siswa perlu didukung dengan kemampuan siswa. Siswa harus memiliki kecakapan dan keterampilan dalam menguasai mata pelajaran agar siswa dapat menerapkan dan mengembangkan kreativitas belajar.

Tabel 4.3
Tabulasi Jawaban Responden pada Indikator Kemampuan Siswa

No	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
2	6	16	24	3	1
3	16	14	17	1	2
10	18	12	15	3	2
Jumlah	40	42	56	7	5
Persentase	26.7%	28%	37.3%	4.7%	3.3%

Sumber: data diolah 2017

Dari tabel 4.3 bisa dilihat sebanyak 40 Responden atau 26.7% memilih jawaban sangat setuju, sebanyak 42 Responden atau sekitar 28% memilih setuju, sebanyak 56 Responden atau sekitar 37.3% memilih ragu-ragu/netral, sebanyak 7 Responden atau sekitar 4.7%

memilih tidak setuju serta sebanyak 5 Responden atau sekitar 3.3% memilih sangat tidak setuju. Selanjutnya, pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berupa kemampuan siswa dalam kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik termasuk kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang mencapai 74% sebagaimana yang tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Hasil Analisis Angket Motivasi pada Indikator
Kemampuan Siswa

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
50	555	74%	Tinggi

Sumber: data diolah 2017

c. Kondisi jasmani dan rohani

Kondisi peserta didik sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka, baik itu kondisi jasmani maupun kondisi rohani. Peserta didik yang belajar dalam keadaan sehat secara jasmani dan rohani akan menunjukkan motivasi belajar intrinsik yang tinggi, di mana peserta didik tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini tentu akan berbanding terbalik dengan peserta didik yang sedang sakit atau sedang mempunyai masalah yang rumit, maka peserta didik tersebut tidak akan mempunyai semangat dalam belajar.

Tabel 4.5
Tabulasi Jawaban Responden pada Indikator Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

No	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
5	24	13	9	3	1
7	17	13	15	2	3
9	21	18	9	2	
Jumlah	62	44	33	7	4
Persentase	41.3%	29.3%	22%	4.7%	2.7%

Sumber: data diolah 2017

Dari tabel 4.5 dapat dilihat sebanyak 62 Responden atau 41.3% memilih sangat setuju, sebanyak 44 Responden atau sekitar 29.3% memilih setuju, sebanyak 33 Responden atau sekitar 22% memilih ragu-ragu/netral, dan sebanyak 7 Responden atau sekitar 4.7% memilih tidak setuju serta sebanyak 4 Responden atau sekitar 2.7% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berupa kondisi jasmani dan rohani siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang mencapai 80.4% sebagaimana yang tertera dalam tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Deskripsi Hasil Analisis Angket Motivasi pada Indikator Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
50	603	80.4%	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah 2017

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar intrinsik peserta didik berada pada kategori tinggi, yakni dengan nilai sebesar 79,2%. Hal ini bisa dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7
Deskripsi Hasil Analisis Angket Motivasi Intrinsik

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
50	1980	79,2%	Tinggi

Sumber: data diolah 2017

2. Deskripsi Variabel X₂ (Motivasi Belajar Ekstrinsik)

Dalam motivasi belajar ekstrinsik, terdapat tiga aspek yakni:

a. Kondisi Lingkungan Siswa

Kondisi lingkungan siswa yang berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, serta kehidupan kemasyarakatan juga turut mendukung adanya semangat dalam belajar. Misalkan dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

Tabel 4.8
Tabulasi Jawaban Responden pada Indikator Kondisi Lingkungan Siswa

No	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
1	36	8	6		
2	29	19		2	
5	26	17	5	2	
Jumlah	91	44	11	4	0
Persentase	60.7%	29.3%	7.3%	2.7%	

Sumber: data diolah 2017

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa sebanyak 91 atau 60.7% memilih sangat setuju, sebanyak 44 Responden atau sekitar 29.3% memilih setuju, sebanyak 11 Responden atau sekitar 7.3% memilih

ragu-ragu/netral, dan sebanyak 4 Responden atau sekitar 2.7% memilih tidak setuju serta sebanyak 0 Responden atau sekitar 0% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik berupa kondisi lingkungan siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang mencapai 89.6% sebagaimana yang tertera dalam tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9
Deskripsi Hasil Analisis Angket Motivasi pada Indikator Kondisi Lingkungan Siswa

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
50	672	89.6%	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah 2017

b. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Melalui unsur-unsur dinamis dalam belajar, yakni dengan siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup serta pembelajar yang baik berkat bimbingan, merupakan kondisi dinamis yang bagus bagi pembelajar.

Tabel 4.10
Tabulasi Jawaban Responden pada Indikator Unsur-unsur Dinamis Belajar

No	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
3	22	14	13	1	
7	9	10	11	10	10
10	10	14	12	6	8
Jumlah	41	38	36	17	18
Persentase	27.4%	25.3%	24%	11.3%	12%

Sumber: data diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 41 Responden atau 27.4% menjawab sangat setuju, sebanyak 38 Responden atau sekitar 25.3% memilih setuju, sebanyak 36 Responden atau sekitar 24% memilih ragu-ragu/netral, dan sebanyak 17 Responden atau sekitar 11.3% memilih tidak setuju serta sebanyak 18 Responden atau sekitar 12% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik berupa unsur dinamis belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang mencapai 68.9% sebagaimana yang tertera dalam tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11
**Deskripsi Hasil Analisis Angket Motivasi pada Indikator Unsur-
unsur Dinamis Belajar**

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
50	517	68.9%	Tinggi

Sumber: data diolah 2017

c. Upaya Guru dalam Membelajarkan

Partisipasi dan teladan dalam memilih perilaku yang baik sudah merupakan upaya membelajarkan siswa.

Tabel 4.12
**Tabulasi Jawaban Responden pada Indikator Upaya Guru dalam
Membelajarkan**

No	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
4	24	13	9	3	1
6	11	24	12	1	2
8	19	17	10	1	3
9	18	14	15	1	2

Lanjutan Tabel ...

Jumlah	72	68	46	6	8
Persentase	36%	34%	23%	3%	4%

Sumber: data diolah 2017

Dari tabel 4.12 dapat dilihat sebanyak 72 Responden atau 36% memilih sangat setuju, sebanyak 68 Responden atau sekitar 34% memilih setuju, dan sebanyak 46 Responden atau sekitar 23% memilih ragu-ragu/netral, sebanyak 6 Responden atau sekitar 3% memilih tidak setuju serta sebanyak 8 Responden atau sekitar 4% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik berupa upaya guru dalam membelajarkan siswa termasuk dalam kategori tinggi kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang mencapai 79% sebagaimana yang tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Deskripsi Hasil Analisis Angket Motivasi pada Indikator Upaya Guru dalam Membelajarkan

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
50	790	79%	Tinggi

Sumber: data diolah 2017

Secara keseluruhan, dapat kita lihat pada tabel 4.14 dari hasil perhitungan analisis data angket Motivasi Ekstrinsik Siswa, menunjukkan bahwa Motivasi Ekstrinsik Siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 79,16%.

Tabel 4.14
Deskripsi Hasil Analisis Angket Motivasi Ekstrinsik

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
50	1979	79.16%	Tinggi

3. Deskripsi Variabel Y (Hasil Belajar)

Variabel Terikat berupa hasil belajar yang terdiri dari 3 sub variabel yakni:

a. Aspek Kognitif

Tabel 4.15
Tabulasi Jawaban Responden pada Aspek Kognitif

No	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
1	17	14	18	1	
2	2	11	23	12	2
3	30	11	8		1
4	3	24	16	3	4
5	17	24	8	1	
6	8	15	17	9	1
7	24	15	5	5	1
9	21	9	17	2	1
10	11	16	17	5	1
11	17	5	13	7	8
12	10	14	17	7	2
14	10	11	18	6	5
Jumlah	170	169	177	58	26
Persentase	28.3%	28.2%	29.5%	9.7%	4.3%

Sumber: data diolah 2017

Dari tabel 4.15 dapat dilihat sebanyak 170 Responden atau 28.3% memilih sangat setuju, sebanyak 169 Responden atau sekitar 28.2% memilih setuju, sebanyak 177 Responden atau sekitar 29.5% memilih ragu-ragu/netral, dan sebanyak 58 Responden atau sekitar 9.7% memilih tidak setuju serta sebanyak 26 Responden atau sekitar 4.3% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada aspek kognitif termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang

mencapai 73.3% sebagaimana yang tertera dalam tabel 4.16 di bawah ini:

Tabel 4.16
Deskripsi Hasil Analisis Angket Hasil Belajar pada Aspek Kognitif

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Hasil Belajar
50	2199	73.3%	Tinggi

Sumber: data diolah 2017

b. Aspek Afektif

Tabel 4.17
Tabulasi Jawaban Responden pada Aspek Afektif

No	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
15	21	16	12		1
16	20	15	12	1	2
17	24	16	10		
18	17	20	10	2	1
19	27	13	8	2	
20	11	16	19	3	1
22	23	10	12	5	
24	7	7	22	10	4
Jumlah	150	113	105	23	9
Persentase	37.5%	28.3%	26.3%	5.7%	2.2%

Sumber: data diolah 2017

Dari tabel 4.17 dapat dilihat sebanyak 150 Responden atau 37.5% memilih sangat setuju, sebanyak 113 Responden atau sekitar 28.3% memilih setuju, sebanyak 105 Responden atau sekitar 26.3% memilih ragu-ragu/netral, dan sebanyak 23 Responden atau sekitar 5.7% memilih tidak setuju serta sebanyak 9 Responden atau sekitar 2.2% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada aspek afektif termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang

mencapai 78.6% sebagaimana yang tertera dalam tabel 4.18 di bawah ini:

Tabel 4.18
Deskripsi Hasil Analisis Angket Hasil Belajar pada Aspek Afektif

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Hasil Belajar
50	1572	78.6%	Tinggi

Sumber: data diolah 2017

c. Aspek Psikomotorik

Tabel 4.19
Tabulasi Jawaban Responden pada Aspek Psikomotorik

No	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
25	16	13	18	3	
26	10	11	23	2	4
27	17	17	15	1	
28	10	14	16	7	3
29	19	13	13	5	
30	10	16	20	1	3
31	20	17	11		2
32	20	12	16		2
34	4	16	25	5	
35	17	10	20	2	1
36	8	15	19	4	4
37	8	11	24	5	2
38	15	13	19	3	
Jumlah	174	178	239	38	21
Persentase	26.8%	27.4%	36.8%	5.8%	3.2%

Sumber: data diolah 2017

Dari tabel 4.19 dapat dilihat sebanyak 174 Responden atau 26.8% memilih sangat setuju, sebanyak 178 Responden atau sekitar 27.4% memilih setuju, sebanyak 239 Responden atau sekitar 36.8% memilih ragu-ragu/netral, dan sebanyak 38 Responden atau sekitar 5.8% memilih tidak setuju serta sebanyak 21 Responden atau sekitar

3.2% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang mencapai 73.72% sebagaimana yang tertera dalam tabel 4.20 di bawah ini:

Tabel 4.20
Deskripsi Hasil Analisis Angket Hasil Belajar pada Aspek Psikomotorik

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Hasil Belajar
50	2396	73.72%	Tinggi

Sumber: data diolah 2017

Secara keseluruhan dapat kita lihat pada tabel 4.21 dari hasil perhitungan analisis data angket Hasil Belajar Siswa, menunjukkan nilai sebesar 74.75% dan termasuk pada kategori tinggi.

Tabel 4.21
Deskripsi Hasil Analisis Angket Hasil Belajar

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Hasil Belajar
50	6167	74.75%	Tinggi

Sumber: data diolah 2017

B. Analisis Data

1. Uji Prasayarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah hasil pengujian normalitas yang didapat dengan bantuan program komputer SPSS 20.0 *for windows*:

Tabel 4.22
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Motivasi Intrinsik	Motivasi Ekstrinsik	Hasil Belajar
N		50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.60	39.58	123.34
	Std. Deviation	5.577	4.916	14.116
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.113	.087
	Positive	.101	.080	.087
	Negative	-.125	-.113	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.883	.799	.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.416	.545	.840

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: Output SPSS 20.0 data primer diolah 2017

Dari uji normalitas di atas, diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$. Untuk pengambilan keputusan berdasarkan pedoman:

- 1) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.
- 2) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data normal.

Tabel 4.23
Keputusan Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Asym. Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keputusan
Motivasi Intrinsik (X_1)	0.416	0.05	Normal
Motivasi Ekstrinsik (X_2)	0.545	0.05	Normal
Hasil Belajar (Y)	0.840	0.05	Normal

Sumber Data: Output SPSS 20.0 data primer diolah 2017

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Motivasi Intrinsik	.520	1.923
1 Motivasi Ekstrinsik	.520	1.923

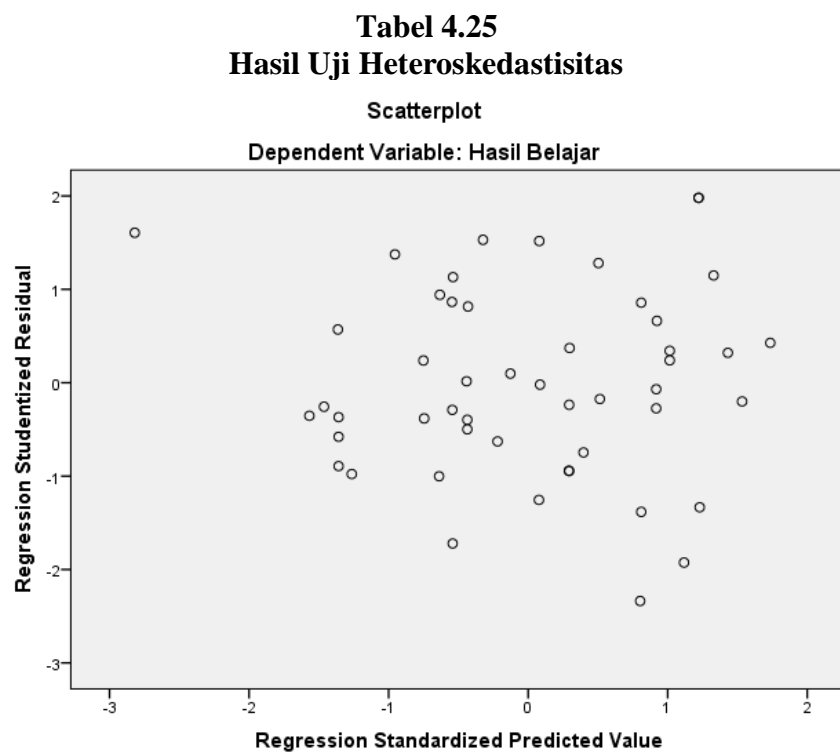
a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Data: Output SPSS 20.0 data primer diolah 2017

Berdasarkan tabel diperoleh hasil perhitungan VIF (1.923) < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot di bawah ini:



Sumber Data: Output SPSS 20.0 data primer diolah 2017

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh grafik dengan (1) penyebaran titik-titik data tidak berpola, (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi autokorelasi bisa dilihat dengan membandingkan nilai d_{tabel} . Berikut adalah hasil uji autokorelasi dengan bantuan program komputer SPSS 20.0:

Tabel 4.26
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b	
Model	Durbin-Watson
1	2.143 ^a

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Data: Output SPSS 20.0 data primer diolah 2017

Dari tabel 4.26 di atas, diperoleh nilai DW sebesar 2,143, sedangkan nilai DW tabel pada pengujian dua sisi (signifikansi 0,05) didapat nilai d_L (1,4625) dan d_U (1,6283). Karena nilai DW berada pada $d_L < DW < (4 - d_L)$ atau $1,4625 < 2,143 < 2,5375$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

Setelah data dikatakan normal, terbebas dari asumsi klasik dan linear maka data dianalisis menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.27
Hasil Uji Regresi Linier Ganda (Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.519	.499	9.993

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5069.622	2	2534.811	25.383	.000 ^b
	Residual	4693.598	47	99.864		
	Total	9763.220	49			

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar
 b. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40.016	11.967		3.344	.002
1 Motivasi Intrinsik	1.065	.355	.421	3.002	.004
Motivasi Ekstrinsik	1.039	.403	.362	2.581	.013

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS 20.0 data primer diolah 2017

Penjelasan dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pada *output Model Summary* tertulis *R Square* mempunyai nilai 0,519.

Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang

sudah disesuaikan atau tertulis dalam *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan. Dari data di atas didapat angka *Adjusted R Square* sebesar 0,499 artinya 49,9% variabel terikat yakni hasil belajar dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Sedangkan sisanya sebesar 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang digunakan.

- b. Pada output ANOVA, output ini menjelaskan tentang hasil uji F (uji koefisien regresi secara bersama-sama) yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik secara bersama-sama terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Untuk pengambilan keputusan dapat dilihat nilai signifikansi (Sig). Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka kesimpulannya ada pengaruh antara variabel motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik secara bersama-sama terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Diketahui nilai signifikansi dari hasil pengujian adalah 0,000. Kesimpulannya ada pengaruh secara bersama-sama antara motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits
- c. Berdasarkan output *Coefficients*^a maka didapat persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 40,016 + 1,065X_1 + 1,039X_2$ atau $Y = 40,016 +$

1,065 (motivasi intrinsik) + 1,039 (motivasi ekstrinsik), dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 40,016 menyatakan bahwa jika variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dalam keadaan tetap, maka hasil belajar peserta didik sebesar 40,016.
- 2) Koefisien regresi X_1 (motivasi intrinsik) sebesar 1,065 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel motivasi intrinsik, akan meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik sebesar 1,065, dan sebaliknya jika variabel motivasi intrinsik menurunkan 1 satuan, maka hasil belajar peserta didik juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 1,065 dengan asumsi variabel bebas lainnya dengan nilai tetap.
- 3) Koefisien regresi X_2 (motivasi ekstrinsik) sebesar 1,039 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel motivasi ekstrinsik, akan meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik sebesar 1,039, dan sebaliknya jika variabel motivasi ekstrinsik menurunkan 1 satuan, maka hasil belajar peserta didik juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 1,039 dengan asumsi variabel bebas lainnya dengan nilai tetap.
- 4) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Selanjutnya analisis regresi linear ganda yang telah peneliti uraikan di atas, digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang telah diajukan peneliti.

a. Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017

1) Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017

H_a : Ada pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017

2) Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 2,012$

Cara 1 : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

cara 2 : jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima

jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada tabel 4.27, diketahui nilai signifikansi motivasi intrinsik adalah 0,004 dan nilai $t_{hitung} = 3,002$. Sedangkan nilai $t_{tabel} (\alpha = 0,05, df = 47) = 2,012$. Karena

taraf Sig. = 0,004 < 0,05 dan $t_{hitung} = 3,002 > t_{tabel} = 2,012$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

b. Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017

1) Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017

H_a : Ada pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017

2) Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 2,012$

Cara 1 : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

cara 2 : jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima

jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.27 diketahui nilai signifikansi motivasi belajar ekstrinsik adalah 0,013 dan nilai $t_{hitung} = 2,581$. Sedangkan nilai

$t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05, df = 47) = 2,012$. Karena taraf Sig. = $0,013 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 2,581 > t_{\text{tabel}} = 2,012$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

c. Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017

1) Perumusan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik secara bersama-sama terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

H_a : ada pengaruh motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik secara bersama-sama terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

2) Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara, yakni:

Cara 1 : jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Cara 2 : jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima

jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai *t-test* pada tabel output ANOVA berikut:

Tabel 4.28
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5069.622	2	2534.811	25.383	.000 ^b
	Residual	4693.598	47	99.864		
	Total	9763.220	49			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik

Sumber: Output SPSS 20.0 data primer diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui nilai F_{hitung} adalah 25,383 dengan taraf signifikansi 0,000. Sebelum membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan pembilang (df_1) dan derajat kebebasan penyebut (df_2). Pada tabel ANOVA di atas, dapat diketahui nilai df_1 (pembilang) = 2 (didapat dari $k - 1 = 3 - 1 = 2$) dan df_2 (penyebut) = 47 (didapat dari $n - k = 50 - 3 = 47$), sehingga didapat nilai $F_{tabel} = 3,20$ untuk taraf *Sig.* 5%. Karena taraf signifikansi = $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 25,383 > F_{tabel} = 3,20$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik secara bersama-sama terhadap

hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

d. Faktor yang Paling Dominan Berpengaruh (Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.

Tabel 4.29
Hasil Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40.016	11.967		3.344	.002
1 Motivasi Intrinsik	1.065	.355	.421	3.002	.004
Motivasi Ekstrinsik	1.039	.403	.362	2.581	.013

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS 20.0 data primer diolah 2017

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang lebih berpengaruh dapat dilihat pada koefisien regresi pada nilai T. Berdasarkan tabel di atas, variabel bebas yang memiliki pengaruh lebih besar adalah motivasi intrinsik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien beta dari variabel motivasi intrinsik adalah 1,065.